

# Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperai Dan Kualitas Layanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

*by* Yuniep Mujati Suaidah

---

**Submission date:** 24-Jun-2020 08:55AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1348829734

**File name:** PENGARUH\_PEMAHAMAN\_ANGGOTA\_TENTANG\_LAP.docx (48.79K)

**Word count:** 3016

**Character count:** 21155

# **Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi Dan Kualitas Layanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang**

**Dra. YUNIP MUJATI SUAIDAH, Msi.**

**LNGGENG PRAYITNO UTOMO, SE.**

**BAGUS SETYO UTOMO, SE**

## **Abstract :**

Koperasi merupakan badan usaha dan sekaligus juga gerakan ekonomi rakyat memiliki peran yang cukup penting dalam pengembangan perekonomian anggota dan masyarakat daerah kerja dan masyarakat luas pada umumnya. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman anggota tentang laporan keuangan koperasi dan kualitas layanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi koperasi “bahagia” kecamatan jombang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode sampel simple random sampling. Sampel penelitian yaitu 60 anggota KPRI “Bahagia” kecamatan jombang. Sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f, koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat regresi atau pengaruh antara pemahaman anggota tentang laporan keuangan Koperasi (X1) Dan Kualitas Layanan Koperasi (X2) Berpengaruh Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y) secara simultan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung yang diperoleh  $2,4872 < f_{tabel} 2,39,32$ . Dengan nilai R Square sebesar 0,884. Adapun hasil penelitian menunjukkan terdapat regresi atau pengaruh antara Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1) dan Kualitas Layanan Koperasi (X2) berpengaruh Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi (Y) Secara parsial. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung X1 sebesar yang diperoleh  $0,153 < t_{tabel} 1,671$ , nilai t hitung X2 sebesar  $2,745 > t_{tabel} 1,671$ . Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel yang paling mempengaruhi adalah variabel Kualitas Layanan Koperasi (X2)

Kata kunci: Pemahaman Tentang Laporan Keuangan Koperasi, Kualitas Layanan Koperasi, Partisipasi Anggota Koperasi

## **Introduction**

Koperasi bukan organisasi ekonomi yang didasarkan pada modal. Namun sebaliknya koperasi didasarkan atas dasar himpunan orang. Oleh karena itu, untuk mewujudkan koperasi sebagai badan usaha yang tangguh dan bisa menjadi guru perekonomian nasional perlu adanya perhatian khusus pada koperasi yang bukan hanya melibatkan pada pengurus koperasi tetapi juga partisipasi aktif dari anggota koperasi itu sendiri yang menempatkan posisi rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi itu sendiri yang mendapatkan posisi rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi. Dengan demikian, partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup dominan pada koperasi khususnya dalam menentukan arah kebijakan dari koperasi.

Permasalahan yang dihadapi oleh koperasi bahagia saat ini adalah rendahnya kesadaran berkoperasi. Kesadaran yang rendah jika dimiliki oleh anggota akan membawa dampak pada rendahnya partisipasi anggota tersebut pada koperasi. Rendahnya partisipasi anggota dalam

koperasi sebenarnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu berasal dari anggota itu sendiri maupun faktor yang timbul dari koperasi. Faktor yang timbul dari dalam diri anggota koperasi adalah pemahaman anggota koperasi memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan arah kebijakan koperasi. Pemahaman terhadap anggota koperasi terhadap laporan keuangan koperasi. Sebagai pemilik koperasi, anggota memiliki peranan yang sangat strategis dalam menentukan arah kebijakan koperasi. Untuk mengetahui secara jelas mengenai keadaan koperasi yang sesungguhnya. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan gambaran kepada anggota koperasi, sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan jumlah sumberdaya dan jasa yang akan diberikan pada koperasi. Dengan adanya pemahaman anggota atas laporan keuangan, maka akan memberikan rangsangan kepada anggota untuk meningkatkan partisipasinya dalam koperasi.

Kualitas layanan yang baik bukan dari sudut pandang penyedia jasa tetapi dari sudut pandang anggota pemakai jasa. Anggota yang mengkonsumsi dan memakai jasa koperasi memiliki penilaian terhadap kualitas layanan koperasi sehingga anggotalah yang menentukan kualitas layanan yang telah diberikan oleh koperasi. Dalam hal untuk memberikan kualitas yang baik dan bermutu dapat dilakukan dengan cara memahami kebutuhan dan keinginan anggota, termasuk didalamnya memahami tipe anggota dan pemanfaatan informasi yang diperoleh dari riset pasar dalam suatu kerangka strategi.

Pengurus sebagai salah satu pelaku pelayanan memegang peranan penting disektor terdepan yang berhadapan langsung dengan anggota. Buruk tidaknya layanan yangdiberikan oleh pengurus berpengaruh pada citra koperasi bahagia. Kemampuan pengurus dalam melayani dan memenuhi kebutuhan anggota secara optimal akan menumbuhkan kenyamanan bagi anggota sehingga hal ini akan menimbulkan daya tarik pada anggota yang selanjutnya akan mewujudkan partisipasi anggota pada koperasi bahagia.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusunan merumuskan pokok masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh pemahaman anggota atas laporan keuangan dan kualitas layanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh pemahaman anggota atas laporan dan kualitas layanan koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi secara simultan?

### **Theoretical Framework and Hypothesis Development**

Koperasi berasal dari kata *Co* yang bermakna bersama dan *operation* yang mempunyai arti bekerja. Jadi secara leksikal koperasi bermakna sebagai suatu perkumpulan kerja sama. Definisi koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain, yaitu anggota koperasi memiliki identitas ganda. Identitas ganda yang dimaksudkan adalah anggota koperasi merupakan pemilik sekaligus jasa koperasi. Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Adapun modal koperasi terdiri

atas modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri meliputi sumber modal simpanan pokok, simpanan wajib dana cadangan, hibah.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Harahap (2004:120) mendefinisikan laporan keuangan sebagai komoditi yang bermanfaat dan dibutuhkan masyarakat. Dikatakan demikian karena laporan keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakainya dalam duana bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan membaca laporan keuangan dengan tepat, seseorang dapat melakukan tindakan ekonomi menyangkut lambaga perusahaan yang dilaporakn dan diharapkan akan menghasilkan keuntungan baginya.

### **Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi**

Sito dan tamba (2001:198) menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi mempunyai karakter tersendiri. Karakter-karakter tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT).
2. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca/ laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajinya dilakukan secara komprehensif.
3. Laporan keuangan yang disampaikan dalam RAT harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi (UU No. 25/1992, pasal 36, Ayat 1)
4. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut sasa hasil usaha (SHU).
5. SHU yang berasal dari anggota maupun dari non anggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD dan ART koperasi.

### **Pengertian Kualitas Layanan**

Ada beragam definisi kualitas layanan yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Lupiyoadi (2001:144) menyebutkan

“Kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa dalam hal kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditemukan atau bersifat laten. Kualitas sendiri pada dasarnya bersifat relative, yaitu tergantung dari perspektif yang digunakan untuk menentukan ciri-ciri dan spesifikasi.

Kotler (1999:28)

“Kualitas layanan adalah setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, yang ada pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu.

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik satu kesimpulan dari pengertian kualitas layanan.

Kualitas layanan adalah suatu tindakan atau perbuatan yang ditawarkan dari satu pihak kepada pihak yang lain dan tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan kepemilikan.

## Penilaian Kualitas layanan

Ada beberapa macam penilaian kualitas layanan. Menurut wals (dalam Elsa, 2006:28) terdapat empat kemungkinan penilaian terhadap kualitas pelayanan yaitu.

1. *Mutual Knowledge*, baik produsen maupun konsumen dapat dengan mudah mengevaluasi kualitas barang atau pelayanan.
2. *Producer Knowledge*, Konsumen mempunyai kemampuan yang lebih rendah jika dibandingkan dengan kemampuan produsen dalam menilai kualitas layanan.
3. *Consumer Knowledge*, Konsumen lebih mudah dari pada produsen dalam menilai suatu pelayanan.
4. *Mutual ignorance*, produsen dan konsumen sama-sama mengalami kesulitan dan menilai suatu mutu layanan.

Mutu pelayanan memerlukan ukuran yang objektif yang disampaikan oleh konsumen/anggota yang mengkonsumsi dan menggunakan layanan perusahaan tersebut yaitu Antara persepsi dan kenyataan dilapangan. Karena anggota koperasi sebagai sasaran pelayanan koperasi maka pendapat, reaksi dan umpan balik, maka mereka menjadi bahan penting untuk mengatur dan meningkatkan kualitas layanan koperasi. Konsep tentang kualitas layanan memiliki dua dimensi yaitu apa yang menjadi harapan dari anggota koperasi di seajajarkan dengan apa yang telah terjadi di lapangan terkait dengan apa yang mereka terima.

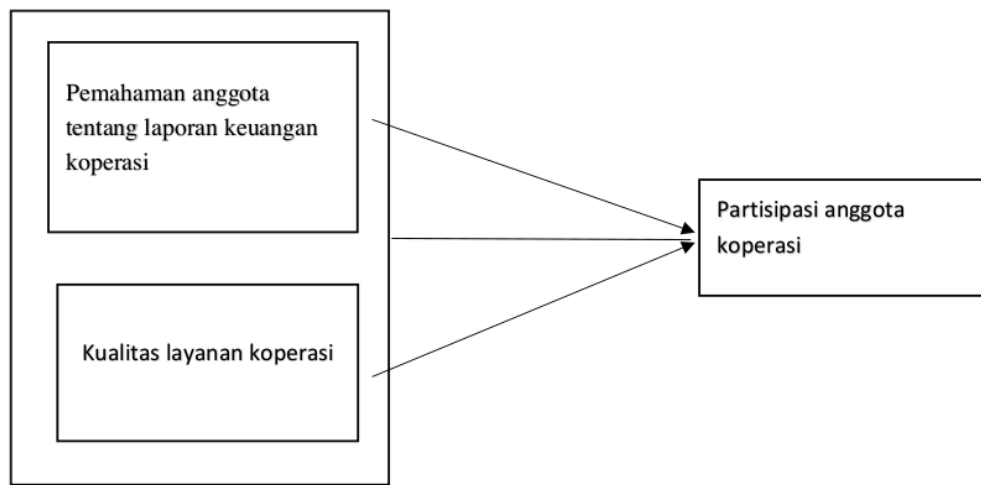
Secara harfiah partisipasi diambil dari Bahasa asing *participation*, yang artinya mengikutsertakan pihak lain dalam mencapai tujuan (Hendar dan kusnadi, (2005:91). Menurut hendar dan kusnadi (2005:92), istilah paratisipasi mempunyai banyak pengertian. Diantaranya:

- a) Partisipasi dapat dipandang dari sifat berupa partisipasi yang dipaksakan (*forced*) dan partisipasi sukarela (*voluntary*). Partisipasi yang dipaksakan tidak sesuai dengan prinsip koperasi kenggotaan terbuka dan sukarela serta manajemen demokrasi. Partisipasi yang sesuai dengan koperasi adalah partisipasi yang bersifat sukarela
- b) Partisipasi dipandang dari sifat keformalannya, partisipasi dapat bersifat formal (*formal participation*) dan dapat pula bersifat informal (*informal participation*). Dalam koperasi kedua bentuk partisipasi ini dapat dilaksanakan secara bersama-sama.
- c) Partisipasi dipandang dari pelaksanaannya, dibagi mejadi dua, (1) partisipasi secara langsung(2) partisipasi tidak langsung. Partisipasi langsung dilakukan seperti memanfaatkan fasilitas koperasi, memeberikan saran-saran atau informasi dalam rapat-rapat memberikan kontribusi modal, memilih pengurus, dan lain-lain. Partisipasi tidak langsung terjadi jika anggotaa terlalu banyak, anggota tersebar di wilayah kerja koperasi yang begitu luas, atau koperasi yang terintegrasi, sehingga diperlukan perwakilan-perwakilan untuk menyampaikan pendapat.

- d) Partisipasi dipandang dari segi kepentingannya, yakni partisipasi *kontributif* dan partisipasi insentif.

Dalam kedudukan sabagai pemilik, para anggota kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (penyertaan simpanan pokok, Simpan wajib, simpanan sukarena atau dana-dana pribadi yang diinvestasikan pada koperasi), mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan kopersasi. Partisipasi anggota dalam KPRI adalah peran serta anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa KPRI dalam Memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab baik dalam bidang oraganisasi, usaha maupunpermodalan

Berdasarkan Kerangka teoritis dapat digambarkan sebagai berikut :



### Hipotesis

Sesuai dengan masalah yang dihadapi dan tujuan penelitian yang diinginkan, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>=Ada pengaruh pemahaman anggota<sub>2</sub> atas laporan koperasi dan kualitas layanan koperasi secara parsial terhadap partisipasi anggota koperasi  
H<sub>2</sub>=Ada pengaruh pemahaman anggota atas laporan keuangan koperasi dan kualitas layanan koperasi secara simultan terhadap anggota koperasi

## Research Method

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif untuk menguji pengaruh pemahaman anggota tentang laporan keuangan koperasi dan kualitas Layanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi “Bahagia” kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa pemahaman anggota tentang laporan keuangan(X1) dan kualitas layanan koperasi (X2) dengan variabel terikat yaitu partisipasi anggota dalam koperasi(Y) dengan memproses lebih lanjut data yang diperoleh untuk menarik kesimpulan akhir dari fenomena yang diteliti.

- 1) Pemahaman anggota tentang laporan keuangan (X1) ditunjukkan oleh pemahaman terhadap laporan neraca, laporan laba/rugi dan pemahaman terhadap laporan arus kas.
- 2) Kualitas layanan usaha koperasi(X2) adalah penilaian atau persepsi anggota terhadap layanan yang diberikan oleh KPRI terhadap anggotanya dilihat dari 5 unsur yaitu (1) *tangibles* (bukti langsung), (2) *reliability* (*keandalan*), (3) *responsiveness* (daya tanggap), (4) *assurance* (jaminan) dan (5) *empathy*.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber data
Pemahaman Laporan Keuangan (X1)	1.Laporan Neraca	Memahami Kegunaan Neraca	Likert	Anggota
		Memahami keterbatasan neraca		
		Memahami unsur-unsur neraca		
	2.Laporan Laba/Rugi	Memahami kegunaan laporan laba/rugi	Likert	Anggota
		Memahami Keterbatasan laporan laba rugi		
		Memahami unsur-unsur laba/rugi		
	3.Laporan Arus Kas	Memahami Kegunaan laporan arus kas	Likert	Anggota
		Memahami tujuan laporan arus kas		
		Memahami isi dan format laporan arus kas		
Kualitas layanan (X2)	1.Bukti Fisik	Sarana koperasi bagi anggota	Likert	Anggota

		Peralatan usaha		
		Ruang kantor		
	2.Keandalan	Sistem pencatatan secara akurat, konsisten dan memuaskan.	Likert	Anggota
		Layanan segera dan akurat		
		Kemudahan pemberian pinjaman		
	3.Daya Tanggap	Ketanggapan Karyawan terhadap kebutuhan anggota	Likert	Anggota
		Penyampaian informasi kepada anggota		
	4.Jaminan	Jaminan rasa aman	Likert	Anggota
		Karyawan yang kompeten		
	5.Empati	Sikap simpatik karyawan	Likert	Anggota
		Perhatian terhadap keluhan anggota		
	Partisipasi anggota (Y)	1.Bidang organisasi	Rapat anggota	Likert
Pemberian saran				
Kegiatan pelatihan				
2.Bidang usaha		Transaksi dengan koperasi baik jumlah maupun frekuensi	Likert	Anggota
		Penggunaan fasilitas kredit		
	Ketepatan waktu pengembalian pinjaman			

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KPRI “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang yang berjumlah 289 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* untuk mengambil sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan karena anggota dari populasi adalah homogen. Dimana semua anggota KPRI “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang adalah Pegawai Negeri Sipil,



Peneliti dengan beberapa pertimbangan baik waktu, tenaga dan biaya menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 anggota KPRI “Bahagia” Kecamatan Kabupaten Jombang

Pengujian atas data yang terkumpul menggunakan dua teknik pengujian yaitu *Validitas* dan *Uji Reliabilitas*. Instrumen valid berarti alat ukur yang digun(mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sugiyono,2012)

Untuk uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi skor jawaban dengan jumlah skor faktro atau variabelnya Untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial Antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan regresi berganda. Rumus dari analisis regresi berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Partisipasi anggota
- A = Intercep model
- $\beta$  =Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Pemahaman Anggota Atas Laporan Keuangan
- X<sub>2</sub> = Kualitas Layanan Koperasi

### Results

Berdasarkan hasil olah data dengan alat bantu computer yang menggunakan program SPSS 15.0, maka hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standaardized Coefisien	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,670	1,416		1,885			
X_1	,013	,079	,007	,158	,064	,986	1,014
X_2	,693	,033	,941	20,745	,875	,986	1,014

**Tabel 4.2**

Hasil Uji f

**ANOVA(b)**

Model	Sum of Squares	Dr	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	341,879	2	170,939	217,872	,000(a)
Residual	44.721	57	,785		
Total	386,600	59			

a. Predictors: (Constant), X\_2, X\_1

b. Dependent Variable: Y

### **Conclusion, Implication and Limitation**

Pengaruh paham Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1), Terhadap Partisipasi anggota koperasi(Y). Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial (Uji t), paham anggota tentang laporan keuangan koperasi(X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi. Berdasarkan table nilai t hitung yang diperoleh  $0,158 < t$  table 1,671 maka dapat dikatakan bahwa paham anggota tentang laporan keuangan koperasi tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,875 > 0,05$ , Berdasarkan nilai t hitung dan nilai sig hitung dapat disimpulkan, bahwa variabel paham Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi (Y) Artinya  $H_1$  ditolak jadi tidak ada pengaruh signifikan secara parsial Antara Paham Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi.

Meski demikian setiap anggota koperasi memiliki hak untuk mengetahui perkembangan koperasi dari waktu ke waktu. Anggota Koperasi dapat mengetahui perkembangan koperasi melalui laporan yang dikeluarkan oleh pengurus dan pengawas koperasi. Laporan itu berupa laporan keuangan yang memuat informasi-informasi yang berkaitan dengan modal koperasi, laba/rugi, arus kas koperasi. Sebagai pengguna jasa koperasi, koperasi mempunyai kewajiban melayani kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh anggota sebagai konsumen dan memberikan pelayanan yang baik serta memuaskan untuk anggotanya

Pengaruh kualitas layanan usaha koperasi (X2) Terhadap Partisipasi anggota koperasi (Y). Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa secara parsial (Uji t), Pengaruh kualitas layanan usaha koperasi(X2) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi. Berdasarkan table nilai t hitung yang diperoleh  $20,745 < t$  table 1,671 maka dapat dikatakan bahwa kualitas layanan usaha koperasi berpengaruh terhadap partisipasi anggota koperasi. Sedangkan nilai signifikansi yang di peroleh sebesar  $0,000 > 0,05$ . Berdasarkan nilai t hitung dan nilai sig hitung dapat disimpulkan, bahwa variabel kualitas layanan usaha koperasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota koperasi (Y) Artinya  $H_2$  Diterima jadi terdapat pengaruh

signifikan secara parsial Antara kualitas layanan usaha koperasi terhadap partisipasi anggota koperasi.

Pengurus sebagai salah satu pelaku pelayanan memegang peranan penting di sektor terdepan yang berhadapan langsung dengan anggota. Buruk tidaknya layanan yang diberikan oleh pengurus berpengaruh pada citra koperasi bahagia. Kemampuan pengurus dalam melayani dan memenuhi kebutuhan anggota secara optimal akan menumbuhkan kenyamanan bagi anggota sehingga hal ini akan menimbulkan daya tarik pada anggota yang selanjutnya akan mewujudkan partisipasi anggota pada koperasi bahagia.

Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1), Kualitas layanan usaha koperasi (X2) Secara Simultan Terhadap Partisipasi anggota koperasi (Y). Dari hasil uji simultan (Uji f) diketahui bahwa variabel Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1), Kualitas layanan usaha koperasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja partisipasi anggota koperasi hal ini ditunjukkan dengan nilai sig lebih kecil dari derajat kepercayaan 0,005 yaitu sebesar 0,000 dengan nilai  $f_{hitung} (2,4872 < f_{tabel} (2,3932))$ .

Dari hasil hitung koefisien determinasi menggambarkan sebesar 0,884 atau 88,4% variabel Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1), Kualitas layanan usaha koperasi (X2) terhadap partisipasi anggota koperasi dan sisanya (11,6%) dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi penelitian ini.

Dengan demikian Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi (X1), Kualitas layanan usaha koperasi (X2) sangat berpengaruh terhadap partisipasi anggotanya sehingga koperasi harus terus menaikkan kinerjanya melalui pelayanan yang prima guna meningkatkan partisipasi anggotanya.

### **Saran**

Bagi pengurus di KPPRI “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang, disarankan agar meningkatkan pemahaman anggota koperasi atas laporan keuangan yang ada di dalam koperasi dan meningkatkan layanan koperasi. Mengingat tujuan utama koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, oleh sebab itu koperasi harus memperhatikan kebutuhan anggota, baik dari sisi ketersediaan barang-barang kebutuhan, dari kualitas barang dan sisi pelayanan kepada anggota. Disamping itu harus selalu memperhatikan dan menanggapi secara serius semua keluhan-keluhan anggota demi kemajuan koperasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjar,dkk.2005.*Hukum Koperasi Indonesia (Pemahaman, Regulasi, Pendirian, dan Modal Usaha)*. Jakarta.Kencana dan Badan Penerbit Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Arifin dan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*.Jakarta. Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi.2002.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta.PT Rineka cipta.
- Baswir, Revrisond.2000. *Koperasi Indonesia.Edisi Pertama*.Yogyakarta.BPPE.
- Ghozali, Imam. (2006). *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro:Semarang.
- Hadi,Sutrisno.2004.*Analisis Regresi*.Yogyakarta. Andi
- Harahap.Sofyana Syafri 2004.*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta.PT. Raja Grafindo persada.
- Hendaar dan kusnadi. 2005.*Ekonomi Koperasi Untuk Pengaruh Tinggi Edisi Kedua*. Jakrta Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesi.
- Ikatan Akuntan Indonesia.*Standar Akutansi Keuangan Per 1Oktober 2004*, Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Kotler. 1999.*ManajemenPemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarata Perihalindo.
- Lupiyaodi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasarna Jasa Teori dan Praktek*. Jakarta.Salemba Empat Di Dukung LSM (Laboratorium Studi Manajemen Jurusan Manajemen Universitas Indoneisa).
- Mahri,A.jajang.2005. *Pelayanan Dan Manfaat Koperasi, Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Anggota*. Fakultas/Jurusan:FPIPS/Pendidikan Ekonomi Koperasi. Universitas Pendidikan Indonesia.Jakarta
- Murgiyantoro,dkk.2004, *Statistik terapan*. Gajah mada university pres
- Mutis, Thoby.2004. *Pengembangan Koperasi (Kumpulan Karangan)*.Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Santoso, Singgih 2001.*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.Jakarta.PT Elex Media Komputindo.

- Santoso,Siddiq.2007. *Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi dan Kualitas Layanan Kopersai Terhadap Pertisipasi Anggota Koperasi “Sedar” Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri*.Perpustakaan Digital. Malang.
- Susanti,Ira.2007.*Pengaruh Kualitas Layanan dan Kepemimpinan Pengurus Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*.Artikel. Universitas Negeri Padang.Padang
- Siti, tamba.2001.*Laporan Keuangan Koperasi*.Jakarta.CV.Alfabeta.
- Sugiyono.2005.*Metode Penelitian Bisnis*.Bandung.CV.Alfabeta
- Sugiyono,(2009).”Metode Penelitian Bisnis,”Bandung. CV Alfabeta
- Sugiyono, (2010).”Metode Penelitian Bisnis”,Bandung. CV Alfabeta
- Tjiptono,Fandy.1997.Staregi Pemasaran. Erlangga. Yogyakarta.
- Tjiptono, Andi 2000. Strategi Manajemen. Yogyakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.25 tahun 1992. Tentang Koperasi

# Pengaruh Pemahaman Anggota Tentang Laporan Keuangan Koperasi Dan Kualitas Layanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi “Bahagia” Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**19%**

SIMILARITY INDEX

**17%**

INTERNET SOURCES

**9%**

PUBLICATIONS

**5%**

STUDENT PAPERS

---

## MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

---

1%

★ repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On